

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya mengenai eksistensi alat musik Sasando pada era modernisasi, jelas dapat dilihat bahwa alat musik Sasando meskipun tergolong sebagai alat musik tradisional namun Sasando justru semakin eksis di era modern. Sasando memiliki potensi yang unik dan dapat dikembangkan di era modern sehingga alat musik tradisional khas NTT ini masih tetap eksis hingga saat ini. Dengan potensi yang dimiliki Sasando, alat musik tradisional ini dapat dikolaborasikan dengan musik-musik modern. Di era modern ini juga Sasando tidak kehilangan penikmat dan peminatnya, karena aktivitas Sasando yang mampu menyesuaikan diri dengan musik-musik modern ini lah yang menjadikan Sasando dapat dinikmati dan didukung oleh masyarakat Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

Merujuk pada rumusan masalah mengenai eksistensi alat musik Sasando pada era modernisasi di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi Sasando dapat dilihat melalui berbagai cara dan upaya dari masyarakat, lembaga pendidikan dan kebudayaan maupun musisi Sasando di Kota Kupang NTT, yang ikut serta mendukung aktivitas Sasando dalam mempertahankan eksistensinya di era modern. Sasando juga sudah menjadi ikon dari Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, hal ini dapat dilihat dari pengenalan kepada masyarakat luas mulai dari cendra mata berupa miniature Sasando, dan berbagai bentuk bangunan maupun patung yang berbentuk Sasando. Selain itu Sasando juga diperkenalkan melalui pendidikan dalam mata pelajaran muatan lokal di sekolah, sehingga melalui hal ini lah eksistensi Sasando tetap terjaga di era modernisasi.

Aktivitas Sasando juga dapat dilihat dari gerakan musisi Sasando dalam mempertahankan eksistensi Sasando antara lain: 1) Menciptakan karya-karya

yang melibatkan Sasando yang disajikan melalui media digital; 2) Menyajikan permainan Sasando dengan membawakan lagu-lagu populer di era modern; 3) Mengkolaborasikan alat musik Sasando dengan berbagai jenis musik modern; 4) Menyenggarakan berbagai macam kegiatan yang melibatkan Sasando dan mengadakan pertunjukan Sasando; 5) Mengisi acara dalam berbagai bentuk kegiatan mulai dari tingkat lokal, nasional dan internasional.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai bahan dasar pertimbangan yang berhubungan dengan Eksistensi alat musik Sasando pada era modernisasi di Kota Kupang provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan pemaparan dalam penulisan skripsi ini maka sudah seharusnya kita sebagai generasi muda memiliki kesadaran akan kecintaan terhadap budaya daerah masing-masing salah satunya ialah alat musik khas Nusa Tenggara Timur yaitu Sasando yang menjadi ciri khas daerah tercinta Nusa Tenggara Timur Indonesia, yang dimana hal ini harus tetap dijaga dan dilestarikan sebagaimana yang telah dilakukan oleh seniman dan masyarakat Nusa Tenggara Timur sebelumnya. Terkait hal ini peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam rangka menjadikan penulisan ini sebagai bahan pendataan informasi mengenai eksistensi alat musik Sasando pada era modernisasi di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur serta melalui penulisan ini, peneliti berharap pemerintah Kota Kupang NTT agar dapat terus mengupayakan berbagai cara dalam memperkenalkan Sasando ke masyarakat luas agar eksistensi Sasando tetap terjaga hingga masa yang akan datang.

2. Lembaga pendidikan

Kepada lembaga pendidikan, agar Sasando bisa lebih diperhatikan dalam dunia pendidikan kerana sudah selayaknya pemebelajaran musik Sasando dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran seni budaya maupun muatan lokal di sekolah, sehingga melalui pembelajaran seni budaya maupun muatan lokal dapat menjadi media pembelajaran alat musik Sasando bagi generasi muda Indonesia agar melalui kurikulum pembelajaran seni budaya dan muatan lokal disekolah, generasi muda dapat menganal dan mempelajari alat musik Sasando sebagai alat musik khas daerah Nusa Tenggara timur.

3. Seniman Sasando

Melalui penelitian ini, peneliti berharap para seniman Sasando agar tetap berkarya dan terus memperkenalkan Sasando kepada masyarakat luas sehingga bukan hanya di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur saja akan tetapi samapi ke seluruh pelosok Indonesia dapat melahirkan generasi baru seniman Sasando bagi masa depan.

4. Masyarakat

Bagi masyarakat agar terus mendukung dan mencintai budaya lokal salah satunya ialah alat musik Sasando khas Nusa tenggara Timur serta dapat melestarikan dan dijaga eksistensinya hingga masa yang akan datang.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharpkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya dari aspek yang belum dibahas dari penelitian ini.